

IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
JOAN RIA SINDY
NIM. E42010075

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat
E-mail : rizindyjoan@gmail.com

ABSTRAK

Joan Ria Sindy : Implementasi Program Kartu Tanda Penduduk Elektronik di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Skripsi. Pontianak : Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Pemerintah provinsi Kalimantan Barat Dengan Universitas Tanjungpura. Skripsi ini membahas tentang Implementasi Program Kartu Tanda Penduduk Elektronik, yang bertujuan untuk dapat memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan program Kartu Tanda Penduduk Elektronik di Kecamatan Sungai Raya. Judul skripsi diperoleh berdasarkan adanya fenomena masih banyaknya jumlah penduduk di Kecamatan Sungai Raya yang belum melakukan perekaman KTP elektronik sehingga belum mencapai target yang ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian yakni Pemerintah Kecamatan Sungai Raya selaku Implementor dan sebagian masyarakat yang terlibat dalam implementasi kebijakan program KTP elektronik ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yakni banyak masyarakat yang belum melaksanakan perekaman data KTP Elektronik dikarenakan faktor komunikasi yang berjalan belum secara lancar dan faktor sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya peralatan yang jumlahnya masih kurang dalam pengimpelentasian program E-KTP di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Kata-kata Kunci : Implementasi, Program, E-KTP.

ABSTRACT

Joan Ria Sindy: The Implementation of electronic identity card in distric of Sungai Raya of Kubu Raya Regency. Reseach. Pontianak : Governance science Study Program Partnership of Tanjungpura University and The Government of West Borneo. This research discusses about the implementation of electronic identity card in distric of Sungai Raya of Kubu Raya Recency. The objective of this reseach writing is to obtain an overview of the implementation of electronic identity card in distric of Sungai Raya. The title of this reseach is obtain since the are many phenomenon of large amount of citizens who have not done the data recording of electronic identity card. It cause the target being determined by the government has not been achieved. The methodology of this research is qualitative method in form of descriptive study. The subjects of this research are public servants of distric office of Sungai Raya and some citizens who are qualified to have electronic identity card. The technique of data collecting is interview and documentation technique. From the research finding, it is found that many citizen have not done the data recording of electronic identity card because the factor of communication which is still insufficient and the lack of human resources and accomodation wich affect the implementation of electronic identity cards.

Keywords : Implementation, Program, Eletronic Identity Card.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembangunan di Indonesia merupakan suatu alat untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang apabila tercipta akan menuntun masyarakat kepada kesejahteraan dalam kehidupan di suatu negara. Pelaksanaan pembangunan tentu saja bukan dalam artian membuat suatu bangunan tetapi lebih kepada program-program dari pemerintah yang dapat membangun kehidupan bangsa baik dalam hal infrastruktur maupun pribadi masyarakat agar lebih baik. Dalam pelaksanaan pembangunan ini tentu saja perlu adanya kerjasama antar pemerintah dengan masyarakat dengan cara komunikasi, koordinasi serta hubungan yang baik di suatu negara agar program tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki luas wilayah $\pm 5.193.250$ km² dengan jumlah penduduk 259.940.857 jiwa berdasarkan data yang disajikan oleh Kementrian Dalam Negeri (Kompas,

2010). Dengan luas wilayah yang sangat luas dan jumlah penduduk yang banyak pemerintah Negara Indonesia membutuhkan kerja keras untuk pendataan pada setiap daerah di wilayah Negara Indonesia oleh sebabnya Pemerintah menetapkan sebuah UU Nomor 23 tahun 2006 dan kemudian diperbaharui dengan UU Nomor 24 tahun 2014 Tentang Administrasi Kependudukan untuk mengatur pendataan penduduk di Indonesia.

Selain UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang administrasi kependudukan, dalam kepengurusan pendataan administrasi masyarakat terdapat pula Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 yang kemudian mengalami perubahan menjadi Perpres Nomor 35 tahun 2010 tentang Penerapan KTP berbasis Nomor Induk Kependudukan, yang berbunyi :

1. Setiap penduduk wajib KTP berhak memperoleh KTP berbasis NIK yang diterbitkan oleh Instansi

- Pelaksana sesuai domisili penduduk yang bersangkutan.
2. Setiap penduduk yang telah memiliki KTP tetapi belum berbasis NIK, harus mengajukan penggantian KTP berbasis NIK sesuai domisili penduduk yang bersangkutan.
 3. Pelaksanaan penerbitan dan penggantian KTP berdasarkan pada pedoman teknis yang ditetapkan oleh Menteri.

Seperti yang kita ketahui dalam mengubah sebuah program menjadi praktek tidak sesederhana sebagaimana tampaknya. Hal ini karena berbagai alasan yang berkaitan dengan sifat dari permasalahan, situasi sekeliling nya atau organisasi sebagai mesin administratif yang bertugas melaksanakannya. Ini merupakan realita dalam implementasi suatu program yang menyimpang dari tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan prosedur-prosedur yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Kembali pada pelaksanaan program E-KTP. Dalam pelaksanaannya di pemerintahan masih banyak permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan E-KTP ini. Contohnya di Kabupaten Kubu Raya. Kabupaten Kubu Raya memiliki 9 kecamatan. Pelaksanaan E-KTP di Kabupaten ini masih banyak ditemukan beberapa kendala dalam implementasi program E-KTP, sehingga masih banyak jumlah masyarakat yang terdata belum melaksanakan perekaman E-KTP.

Hasil wawancara dengan Kabid Pendafduk Kabupaten Kubu Raya didapatkan sebuah informasi dimana adanya kurang partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program ini serta kurangnya faktor komunikasi dan koordinasi antar implementor kepada masyarakat. Sesuai dengan konsep Teori George C. Edward III bahwa faktor komunikasi merupakan faktor yang memiliki peran yang penting dalam implementasi sebuah program, selain itu faktor lain yang tidak kalah penting yakni faktor

Sumber Daya dimana faktor ini merupakan pelengkap yang sangat dibutuhkan dalam proses implementasi program, selain itu faktor disposisi juga membantu terlaksana dengan baik sebuah implementasi karena semakin cepat pendisposisian maka semakin cepat pula proses implementasi sebuah program serta faktor struktur birokrasi yang baik akan mendukung sebuah implementasi sebuah program.

Berdasarkan data yang diperoleh, penulis memfokuskan penelitian di Kecamatan Sungai Raya mengingat kecamatan ini merupakan pusat pemerintahan di Kabupaten Kubu Raya, dimana Kantor-kantor pemerintahan sebagian besar berada pada wilayah kecamatan ini, Kecamatan Sungai Raya juga merupakan pusat pendidikan dengan adanya sekolah-sekolah yang berdiri di wilayahnya, selain itu merupakan pusat perekonomian di Kabupaten Kubu Raya, akses prasarana yang sudah cukup baik dibanding dengan kecamatan lain serta menurut pendataan profil kecamatan sebagian

besar masyarakat di kecamatan ini memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Sehingga penulis berfikir seharusnya terlaksananya program E-KTP di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya ini dapat terlaksana 100%. Namun pada kenyataannya pelaksanaan program ini masih menyisakan sekitar 11% masyarakat yang belum melaksanakan perekaman E-KTP. Sehingga penulis menarik kesimpulan perlu adanya sebuah penelitian dengan Judul Implementasi Program Kartu Tanda Penduduk (E-KTP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan pada latarbelakang permasalahan terdapat banyak sekali permasalahan yang di hadapi Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dalam Implementasi Program E-KTP. Namun penulis lebih memfokuskan penelitian

ini pada Implementasi program E-KTP yakni pada proses komunikasi, faktor sumber daya, pengaruh disposisi pelaksana maupun bagaimana struktur birokrasi dalam proses Implementasi Program E-KTP di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya belum mencapai target yang telah ditetapkan.

3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang ada pada fokus penelitian. Maka peneliti menyimpulkan rumusan permasalahan dalam penelitian ini yakni :

“Bagaimana proses komunikasi, faktor sumber daya, pengaruh disposisi pelaksana maupun bagaimana struktur birokrasi dalam proses implementasi program E-KTP di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang belum mencapai target yang telah ditetapkan?”

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul Implementasi Program E-KTP di Kecamatan Sungai Raya

Kabupaten Kubu yakni terdapat dalam faktor-faktor berikut, yakni :

- a. Untuk mengetahui bagaimana faktor komunikasi baik antara petugas dan masyarakat dalam pelaksanaan program ini.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Faktor Sumber Daya yang mendukung dalam pelaksanaan program ini.
- c. Untuk mengetahui bagaimana Faktor disposisi pelaksana dalam pelaksanaan program ini.
- d. Serta ingin mengetahui bagaimana Faktor Struktur birokrasi yang ada di kecamatan yang juga turut memiliki peran dalam Implementasi Program ini.

5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai media aplikasi teori yang berguna dalam pengembangan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu

khususnya yang berkaitan dengan Implementasi Program / kebijakan Pemerintah dan dapat pula digunakan sebagai referensi bagi kalangan akademisi sebagai bantuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan ilmiah terhadap kajian Ilmu pemerintahan.

A. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

1. Teori

a. Konsep Implementasi Kebijakan

Teori Implementasi kebijakan dikemukakan oleh George C. Edward III. Model implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Edward terdapat empat variabel yang mempengaruhi kebijakan public yaitu sebagai berikut (Tangkilisan 2003:12-13) :

3. Manfaat praktis dalam penelitian ini yakni bisa memberikan kontribusi bagi Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dalam pelaksanaan Implementasi program E-KTP dan bisa menjadi solusi pemecahan masalah mengenai pelaksanaan implementasi program E-KTP yang dilaksanakan di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1. Komunikasi.

Agar Implementasi menjadi efektif maka mereka yang tanggungjawabnya adalah untuk mengimplementasikan sebuah keputusan mesti tahu apa yang seharusnya mereka kerjakan. Komando untuk mengimplementasikan kebijakan mesti di transmisikan kepada personalia yang tepat dan kebijakan ini mesti jelas, akurat dan konsisten. Jika Para pembuat keputusan ini berkehendak untuk

melihat yang diimplementasikan tidak jelas dan bagaimana rinciannya maka kemungkinan akan timbul kesalahpahaman diantara pembuat kebijakan dan implementornya.

2. Sumberdaya.

Tidak menjadi soal betapa jelas dan konsisten komando implementasi ini dan tidak menjadi soal betapa akuratnya komando ditransmisikan jika personalia yang bertanggung jawab dalam melaksanakan semua kebijakan kurang sumberdaya untuk melakukannya sebuah pekerjaan efektif, implementasi tidak akan efektif pula. Sumberdaya yang penting meliputi meliputi staf ukuran yang tepat dengan keahlian yang diperlukan, informasi yang relevan dan cukup tentang cara untuk mengimplementasikan kebijakan dan dalam penyesuaian lainnya yang terlibat didalam implementasi.

3. Disposisi atau sikap dari implementor.

Disposisi atau sikap dari implementor adalah faktor kritis ketiga didalam pendekatan terhadap studi implemntasi kebijakan public. Cara dimana implementor ini melakukan seleksinya, bagaimanapun juga bergantung sebagian besar pada disposisinya terhadap kebijakan. Sikap-sikapnya pada gilirannya akan dipengaruhi oleh berbagai pandangan terhadap kebijakan masing-masing dan dengan cara apa mereka melihat kebijakan yang mempengaruhi kepentingan organisasional dan pribadinya.

4. Struktur birokrasi.

Jika sumberdaya yang cukup untuk mengimplementasikan sebuah kebijakan ini ada dan para implementasinya tahu apa yang harus dikerjakan dan ingin mengerjakannya, implementasi mungkin masih dicegah karena kekurangan dalam struktur birokrasi. Sebagaimana unit-unit organisasional menyelenggarakan kebijakan dengan *standard operating procedure* (SOP).

2. Metode Penelitian

Penelitian dengan judul Implementasi Program E-KTP di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya ini menggunakan metode penelitian deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi tertentu, sikap, perilaku, pandangan, fenomena dan proses yang berlangsung di lokasi penelitian. Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik analisis Kualitatif dinilai lebih alamiah dalam pelaksanaan penelitian sehingga dapat meneliti kondisi objek lebih mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang menghambat Implementasi Program E-KTP di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Dalam melakukan penelitian, peneliti telah merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian ini, yaitu :

- a. Melakukan penelitian pendahuluan (*pre-survey*)
- b. Membuat Usulan Penelitian
- c. Melakukan analisis data

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Kubu Raya bertempat di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dipilihnya lokasi ini dikarenakan pencapaian target perekaman di Kecamatan Sungai raya masih rendah, padahal jika dilihat dari segi lokasi kecamatan ini merupakan pusat pemerintahan, serta merupakan lokasi yang tidak sulit untuk tempuh, sehingga peneliti menyimpulkan perlu adanya penelitian pada lokasi tersebut.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh pejabat pemerintahan di Kecamatan Sungai Raya dan sebagian pejabat dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya serta anggota masyarakat di wilayah Kecamatan Sungai Raya.

Penentuan Informan pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *Purposive*. Informan pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2011: 292).

Begitu pula dalam penelitian ini, akan dipilih beberapa Informan yang memiliki informasi dan juga ikut berperan dalam Implementasi Program E-KTP di Kecamatan Sungai raya Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan Faktor serta teknik diatas maka peneliti menyimpulkan yang akan menjadi Informan adalah :

1. Camat Kecamatan Sungai Raya.
2. Sekertaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
3. Kepala Desa Arang Limbung.
4. Kepala Desa Kuala
5. Ketua RT setempat.

6. Masyarakat.

Menurut Moleong (2011:168) “ kedudukan peneliti merupakan perencana, pelaksanaa pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.

Menjawab pernyataan diatas hal tersebut pula yang akan dilaksanakan oleh peneliti yakni mulai dari pelaksanaan pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi serta data-data arsip maupun observasi akan dilaksanakan oleh peneliti demi kelancaran penelitiannya. Dalam pelaksanaan hal tersebut tentu di perlukan adanya alat bantu, dalam penelitian ini alat bantu yang digunakan yakni alat bantu rekam, alat pencatat serta kamera untuk dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) dalam sugiyono (2011:246) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan bahwa pengimplementasian Program E-KTP di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya belum dapat mencapai target yang telah ditentukan. Di kecamatan ini masih sekitar 11% penduduk belum melaksanakan program E-KTP ini. Banyaknya permasalahan yang ditemukan di lapangan membuat para implementor sulit mencapai target perekaman E-KTP baik dari ketidakpastian pihak pusat dalam pembuatan E-KTP sehingga E-KTP perlu waktu lama untuk dapat

dipergunakan oleh masyarakat, hingga faktor dari masyarakat yang bersikap kurang partisipan dalam pelaksanaan program ini.

1. Komunikasi

Dalam Implementasi Program E-KTP penting adanya sebuah komunikasi, baik itu komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Pihak pelaksana program E-KTP telah berupaya agar informasi yang diterima kepada masyarakat tentang wajib dan pentingnya melaksanakan program E-KTP baik secara langsung maupun melalui selebaran-selebaran/ poster-poster.

Komunikasi menjadi salah satu hal yang penting karena komunikasi menjadi hubungan langsung antara implementor dan sasaran dari program (masyarakat). Sehingga pelaksanaan program E-KTP dapat mencapai sasaran yang tepat dan tidak terhambat pelaksanaannya. Perlu juga adanya pendekatan kepada masyarakat mengingat program ini juga masih

cukup baru bagi masyarakat, sehingga masyarakat tahu akan pentingnya melakukan perekaman E-KTP. Namun tetap saja jika komunikasi telah dilakukan secara maksimal sekalipun, jika masyarakat masih belum memiliki kesadaran untuk melakukan perekaman E-KTP maka program ini tentu tidak akan mencapai target perekaman yang telah ditentukan. Inilah yang menjadi satu dari dua kendala yang ada dalam Implementasi Program E-KTP di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

2. Sumber Daya

Dalam pengimplementasian Program E-KTP selain adanya masyarakat sebagai sasaran juga perlu adanya tenaga implementor yang berkompeten dengan jumlah yang cukup agar pelaksanaan program ini dapat terlaksana. Implementor yang dimiliki untuk saat ini sudah cukup berkompeten walaupun dalam segi kuantitas masih kurang. Karena dalam setiap

kecamatan seharusnya memiliki 2 orang operator pelaksana perekaman tapi dalam kenyataannya yang terjadi, pada setiap kecamatan hanya memiliki 1 operator perekaman oleh sebabnya hal ini masih perlu diperhatikan. Hal ini juga mengurangi tingkat keefektifan dalam pelaksanaan dikarenakan kurangnya tenaga sumber daya dalam Implementasi program.

Selain kurangnya sumber daya pelaksana, sumber daya peralatan juga terkadang menjadi hambatan. Karena peralatan yang digunakan pada setiap kecamatan merupakan peralatan tunggal, sehingga apabila peralatan tersebut rusak maka pelaksanaan perekaman akan menjadi terhambat karena tidak adanya alat pengganti untuk melaksanakan perekaman. Alat yang mengalami kerusakan juga harus di kembalikan ke pusat dan pihak kecamatan hanya bisa menunggu alat tersebut diperbaiki atau menunggu kiriman alat yang

baru. Untuk itu penulis menyimpulkan bahwa sumber daya merupakan salah satu kendala dalam Implementasi program E-KTP.

3. Disposisi

Dalam Implementasi program E-KTP di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya aparatur pelaksana dalam program ini sudah tertata dengan cukup baik dan memiliki hierarki yang baik dalam pelaksanaannya. Baik dari operator, perangkat desa hingga ketua RT juga telah memiliki tugas masing-masing dalam pelaksanaan program E-KTP ini sehingga dalam hal ini disposisi pada Kecamatan Sungai Raya sudah cukup baik terlihat dari pembagian tugas yang berhierarki dan teratur dalam pelaksanaannya.

4. Struktur Birokrasi

Dalam pengimplementasian program E-KTP struktur birokrasi yang ada sudah cukup baik terlihat pada adanya bagian-bagian yang

telah ditentukan atau pembagian kewenangan dalam pelaksanaan program E-KTP ini. Terlihat adanya struktur yang jelas dalam kecamatan ini dalam pelaksanaan program E-KTP ini.

Berdasarkan analisis ke empat faktor penting dalam implemetasi program tersebut, peneliti menyimpulkan faktor komunikasi serta faktor sumber daya merupakan faktor yang menjadi kendala dalam Implementasi Program E-KTP di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa masukan atau saran kepada pihak Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya agar dapat

mencapai target perekaman seperti yang telah ditentukan, yakni :

1. Perlu adanya pendekatan dan sosialisasi kembali kepada masyarakat terhadap pentingnya melakukan perekaman E-KTP. Sehingga mereka benar-benar tahu tentang manfaat melaksanakan program ini.
2. Perlu adanya prosedur yang jelas, apa-apa saja yang dibutuhkan sebagai kelengkapan dalam perekaman E-KTP ini, sehingga masyarakat dipermudah untuk melakukan perekaman.
3. Perlu adanya penambahan operator pelaksana sehingga dapat terlaksana secara optimal.
4. Perlu adanya sikap peduli terhadap peralatan yang digunakan sehingga lebih berhati-hati dan tidak sembarangan dalam penggunaan alat perekaman.

6. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentu ada kekurangan yang di temukan dalam pelaksanaan penelitian yakni peneliti menemukan kesulitan menemui subjek penelitian, hal ini dikarenakan kurang disiplinnya pegawai yang ada sehingga pada saat jam kerja, pegawai atau subjek penelitian tidak berada di tempat. Keterbatasan selanjutnya terdapat pada kurangnya literature yang dimiliki penulis karena sulitnya mendapatkan buku-buku terutama tentang pemerintahan karena masih pada lingkungan asrama.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abidin, Said Zainal, 2006. *Kebijakan Publik*, Edisi Revisi Cetakan Ketiga. Jakarta: Suara Bebas
- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Angraeni, Dyah, 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Badan Pendidikan dan Pelatihan

- Departemen Dalam Negeri,
Medio : Jakarta
- Dunn, William. N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Edisi kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- Dwijowijoto, Riant Nugroho. 2004. *Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Islamy, M. Irfan. 2003. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2008. *Public Policy*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Subarsono, 2010, *Analisis Kebijakan Publik : Konsep, Teori dan Aplikasi*, 2005, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- , 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-11. Bandung : ALFABETA
- Tachjan, H. 2008. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung : Truenrth.
- Tangkilisan, Hesel Nogi. 2003. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Lukman Offset YPAPI.
- Wahab, Abdul Solichin. 2008. *Analisis Kebijakan (dari formulasi ke implementasi kebijakan negara)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widodo, Joko, 2002. *Good Government Yang Berakar Pada Masyarakat*. Bandung : Insan Cendikia,
- Dokumen Resmi :**
Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.
Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Penerapan KTP berbasis Nomor Induk Kependudukan.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2007 Tentang Pemekaran Daerah Otonom.
Data rekapitulasi perekaman E-KTP di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2013.
- Referensi Internet :**
Program Kartu Tanda Penduduk Elektronik. melalui : http://id.wikipedia.org/wiki/Kartu_Tanda_Penduduk_elektronik.
- Skripsi :**
Juliansyah, Nur. 2012. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Dan Pengusahaan Sarang Burung Walet Di Kota Singkawang*. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura
- Wadui, Oktopianus. 2012. *Implementasi Kebijakan Pemerintah tentang Kartu*

***Tanda Penduduk Elektronik
(E-KTP) di Kecamatan Loloda
Utara Kabupaten Halmahera
Utara.***

Octiwi, Via. 2013. ***Implementasi
Program Kartu Tanda
Penduduk E-KTP di Dinas
Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kabupaten
Melawi.*** Program Studi Ilmu
Pemerintahan Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjung Pura.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Ahmad Yani Pontianak, Kode Pos 78124
Homepage : [Http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id](http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id)
Email : Jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai civitas akademika Universitas Tanjungpura, Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : JOAN RIA SINDY
Nim/Periode lulus : E42010075/2014
Fakultas/Jurusan : ISIP/ILMU ADMINISTRASI
Email Address/ HP : rizindyjoan@gmail.com / 089618218197

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1) menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Eksklusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU TANDA
PENDUDUK ELEKTRONIK DI KECAMATAN SUNGAI
RAYA KABUPATEN KUBU RAYA**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- Fulltext
 Content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersebia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 21 Januari 2015

(JOAN RIA SINDY)